

Studi awal komponen antimikroba dari lengkuas merah (*Alpinia purpurata* K schum)

Lidya Rosalyn S., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20179918&lokasi=lokal>

Abstrak

Lengkuas merah (*Alpinia purpurata* K Schum) merupakan salah satu contoh tanaman yang mempunyai efek dalam pengobatan secara tradisional. Parutan rimpang lengkuas merah sering digunakan sebagai obat penyakit kulit, terutama yang disebabkan oleh jamur, seperti: panu, kurap, eksim, jerawat, koreng, bisul, dan lain - lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengekstrak bahan aktif dari lengkuas yang memberikan aktivitas antimikroba dan melihat perbedaan aktivitas antimikroba dari masing-masing fraksinya. Ekstrak kental diperoleh dengan merendam serbuk lengkuas merah dengan pelarut organik, sedangkan minyak atsiri diperoleh dengan cara destilasi uap. Hasil ekstraksi n-heksana, etil asetat dan metanol dari lengkuas merah diperoleh masing - masing: 7,9 g (7,9%): 9 g (9%) dan 17,3 g (17,3% i). sedangkan minyak atsiri diperoleh 4,5 g (0,6%). Masing - masing terhadap ekstrak kental dan minyak atsiri dilakukan uji aktivitas antimikroba menggunakan *Candida albicans* dengan metode kertas cakram. Minyak atsiri lengkuas merah' rnenunjukkan aktivitas antimikroba, sedangkan ketiga ekstrak lengkuas merah, hanya fraksi metanol yang mempunyai aktivitas antimikroba terhadap *Candida albicans*. Dari hasil Kromatografi Lapis Tipis silika gel terhadap ekstrak metanol diperoleh empat spot. Senyawa aktif yang bersifat antimikroba pada ekstrak metanol kemungkinan merupakan hasil sinergi dari keempat komponen yang terlihat pada KLT.